

No Surat/Pengumuman	AE/146/11/DR/pbs
Nama Perusahaan	PT ADARO ENERGY Tbk
Kode Emiten	ADRO
Lampiran	3
Tanggal dan Jam	20 Jun 2011 16:58:13
Perihal	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Nomor X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep 86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan Bursa, PT ADARO ENERGY Tbk memberitahukan bahwa pada tanggal 17 Jun 2011 , Perusahaan mengalami peristiwa/memperoleh informasi/fakta penting yang mungkin dapat mempengaruhi nilai Efek atau mempengaruhi keputusan investasi Pemodal yaitu berupa:

Lainnya:

Adaro Energy Anggota Konsorsium JPower-Adaro-Itochu Menerima Letter of Intent untuk IPP Bertenaga Batubara di Indonesia

Dampak kejadian, informasi atau fakta penting tersebut terhadap Perseroan sebagai berikut:

Rincian Penjelasan Terlampir :	
<p>Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT ADARO ENERGY Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT ADARO ENERGY Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini.</p>	



adaro

Jakarta, 20 Juni 2011

Nomor : AE/146/11/DR/pbs  
Lampiran : 1 (satu) set

Kepada Yth.  
**Ibu Nurhaida**  
**Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan**  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Departemen Keuangan Republik Indonesia  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710

**Bapak Ito Warsito**  
**Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190

Perihal : **Keterbukaan Informasi**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Peraturan No. X.K.1 sebagaimana terlampir dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan No. I-E sebagaimana terlampir dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini kami informasikan bahwa PT Adaro Energy Tbk ("Perseroan"), Electric Power Development Co., Ltd. ("J-POWER"), dan Itochu Corporation ("ITOCHU"), yang dikenal dengan *JPower-Adaro-Itochu Consortium*, telah menerima *Letter of Intent* ("LoI") pada tanggal 17 Juni 2011, setelah melalui proses tender internasional yang kompetitif di bulan April 2011, untuk proyek *Independent Power Producer* ("IPP") bertenaga batubara yang baru di Indonesia.

Dalam proyek tersebut, *JPower-Adaro-Itochu Consortium* akan membangun pembangkit listrik bertenaga batubara dengan total kapasitas 2.000MW di Propinsi Jawa Tengah dan menjual daya listrik ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN) melalui Perjanjian Jual Beli Listrik ("PJBL") selama 25 tahun terhitung sejak selesainya pembangunan pembangkit listrik tersebut. Proyek ini akan menjadi salah satu IPP yang terbesar di Asia dengan fitur khusus yaitu menggunakan bahan bakar batubara sub-bituminus Indonesia dan memperkenalkan *boiler* berskala besar (2x1.000MW) dengan menggunakan *ultra supercritical technology* (USC) yang ramah lingkungan dan yang pertama di Indonesia.

Sebagai satu-satunya perusahaan lokal dalam konsorsium tersebut, Perseroan akan berkontribusi terutama dalam keahliannya di pasar domestik dan pasokan batubara serta logistiknya dengan produknya yang memiliki *trademark* Envirocoal, batubara berjenis sub-bituminus dengan nilai kalori sedang dan polutan yang sangat rendah.

Operasi komersial proyek ini dijadwalkan akan dimulai pada bulan Februari 2017. Adapun komposisi kepemilikan Perseroan dikonsorsium tersebut adalah sebesar 34%, sisanya dimiliki oleh J-POWER sebesar 34%, dan ITOCHU sebesar 32%.

Terlampir kami sertakan juga *press release* terkait hal tersebut di atas.



Demikian kami sampaikan, atas perhatian Ibu/Bapak diucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**PT ADARO ENERGY, Tbk.**

 **adaro**   
PT Adaro Energy, Tbk.

**Devindra Ratzarwin**  
Sekretaris Perusahaan

Lampiran:

- Kepala Biro PKP Sektor Riil Bapepam-LK;
- Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia;
- Direksi PT Adaro Energy Tbk.



## NEWS RELEASE DARI ADARO ENERGY

Media Umum:  
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:  
**Devindra Ratzarwin**  
**Corporate Secretary**  
Tel: (6221) 521 1265  
Fax: (6221) 5794 4689  
Email: corsec@ptadaro.com

Media Keuangan:  
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:  
**Cameron Tough**  
**Head of Investor Relations**  
Tel: (6221) 521 1265  
Fax: (6221) 5794 4689  
Email: cameron.tough@ptadaro.com

### **Adaro Energy Anggota Konsorsium JPower-Adaro-Itochu Menerima *Letter of Intent* untuk IPP Bertenaga Batubara di Indonesia**

**Salah Satu Yang Terbesar di Asia dan IPP *Ultra Supercritical* Bertenaga Batubara  
dengan Efisiensi Tinggi yang Pertama di Indonesia**

**Jakarta, 20 Juni 2011** --- PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) (berpusat di Jakarta, Indonesia; Garibaldi Thohir, Presiden Direktur) ("ADARO"), Electric Power Development Co., Ltd. (berpusat di Chuo-ku, Tokyo; Masayoshi Kitamura, Presiden Direktur) ("J-POWER"), dan ITOCHU Corporation (berpusat di Minato-ku, Tokyo; Masahiro Okafuji, Presiden Direktur & CEO) ("ITOCHU"), yang dikenal dengan JPower-Adaro-Itochu Consortium, menerima *Letter of Intent* ("LoI") pada tanggal 17 Juni 2011, setelah melalui proses tender internasional yang kompetitif di bulan April 2011, untuk proyek *Independent Power Producer* ("IPP") bertenaga batubara yang baru di Indonesia.

Dalam proyek ini, JPower-Adaro-Itochu Consortium akan membangun pembangkit listrik bertenaga batubara dengan total kapasitas sebesar 2.000MW di Jawa Tengah dan menjual daya listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") di bawah Perjanjian Jual Beli Listrik ("PJBL") selama 25 tahun terhitung sejak selesainya pembangunan pembangkit listrik tersebut. Proyek ini akan menjadi salah satu IPP yang terbesar di Asia dengan fitur khusus yaitu menggunakan bahan bakar batubara sub-bituminus Indonesia dan memperkenalkan *boiler* berskala besar (2x1.000MW) dengan menggunakan *ultra supercritical technology* (USC) yang ramah lingkungan dan yang pertama di Indonesia. Proyek ini sejalan dengan "*Deployment of Integrated Infrastructure Systems Overseas*" yang sedang dipromosikan oleh pemerintah Jepang.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang pesat saat ini mengakibatkan adanya kenaikan permintaan listrik sehingga dibutuhkan tambahan kapasitas terpasang pembangkit listrik yang harus segera dipenuhi. Proposal yang disampaikan oleh JPower-Adaro-Itochu Consortium telah dikaji dan dinyatakan sebagai teknologi ramah lingkungan dengan rekam jejak operasional yang panjang untuk pembangkit listrik bertenaga batubara yang sangat efisien serta perusahaan-perusahaan tersebut memiliki pengalaman bisnis yang sangat baik di Indonesia.



Presiden Direktur ADARO, Garibaldi Thohir, mengatakan, "Kami bersyukur bahwa konsorsium kami terpilih sebagai pemenang tender untuk proyek IPP ini. Kami berharap proses selanjutnya akan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Bagi ADARO, proyek ini merupakan bagian dari rencana strategis jangka panjang dalam merealisasikan visi kami yaitu menjadi kelompok perusahaan tambang batubara dan energi terkemuka di Indonesia."

Dalam waktu dekat JPower-Adaro-Itochu Consortium akan segera menandatangani PJBL dan selanjutnya akan meneruskan dengan mengambil langkah-langkah yang diperlukan, misalnya mengeksekusi kontrak EPC, dan menandatangani perjanjian kredit dengan kreditur serta mendapatkan seluruh persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah Indonesia. Operasi komersial dari proyek ini dijadwalkan untuk dimulai pada bulan Februari 2017.

ADARO merupakan perusahaan pertambangan batubara & energi terintegrasi yang saat ini mengoperasikan tambang batubara tunggal terbesar di belahan bumi bagian Selatan, serta menjadi pemasok batubara terbesar di pasar domestik Indonesia. Pada tahun 2010, produksi dan penjualan ADARO masing-masing mencapai 42,2 juta ton dan 43,8 juta ton dengan total sumber daya batubara sebesar 4,4 miliar ton. Sebagai satu-satunya perusahaan lokal dalam konsorsium ini, ADARO akan berkontribusi terutama dalam keahliannya di pasar domestik dan pasokan batubara serta logistiknya dengan produknya yang memiliki *trademark* Envirocoal, batubara berjenis sub-bituminus dengan nilai kalori sedang dan polutan yang sangat rendah.

J-POWER memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik di Jepang dengan total kapasitas terpasang sekitar 8.400MW, dan secara aktif mengembangkan sayap bisnis pembangkit listrik secara global. Proyek ini akan menggunakan teknologi J-POWER berkelas dunia yang telah dikembangkan dalam kurun waktu yang panjang serta memberikan kontribusi yang dapat diandalkan terhadap pasokan listrik di Indonesia, mengurangi beban lingkungan dan mentransfer *know-how* teknologi modern. Proyek ini juga akan menjadi proyek percontohan bagi promosi pembangkit listrik bertenaga batubara yang berefisiensi tinggi di Asia.

ITOCHU didirikan pada tahun 1858 dan merupakan salah satu *sogo shosha* terbesar. Perusahaan ini bergerak dalam bisnis perdagangan untuk berbagai produk serta investasi bisnis, baik di Jepang maupun di negara-negara lain. ITOCHU menempatkan bisnis IPP pada pengelolaan jangka waktu menengah, *Brand-new Deal 2012*, yang menghasilkan pendapatan yang stabil dalam jangka panjang sebagai prioritas. ITOCHU akan terus mencari peluang pertumbuhan di Asia, serta memiliki ketertarikan khusus terhadap Indonesia, Eropa, Timur Tengah dan wilayah-wilayah lainnya, selain dari Amerika Utara dimana ITOCHU telah mengakumulasi aset IPP. Di samping pembangkit listrik bertenaga batubara yang berefisiensi tinggi ini, ITOCHU juga akan mempromosikan proyek pembangkit listrik ramah lingkungan, misalnya pembangkit listrik yang bertenaga angin, *biomass*, dan *geothermal*.



**[ADARO]**

Nama Perusahaan : PT Adaro Energy Tbk  
Kantor Pusat : Jakarta, Indonesia  
Bidang Usaha : Pertambangan Batubara Terpadu Melalui Anak Perusahaan

**[J-POWER]**

Nama Perusahaan : Electric Power Development Co., Ltd.  
Kantor Pusat : Tokyo, Jepang  
Bidang Usaha : Electric Utility

**[ITOCHU]**

Nama Perusahaan : ITOCHU Corporation  
Kantor Pusat : Tokyo, Jepang  
Bidang Usaha : Perdagangan dan Investasi Domestik dan Internasional

Lampiran:

1. Data Informasi Proyek IPP Bertenaga Batubara Baru di Indonesia
2. Lokasi Pembangkit Listrik

###



Lampiran 1

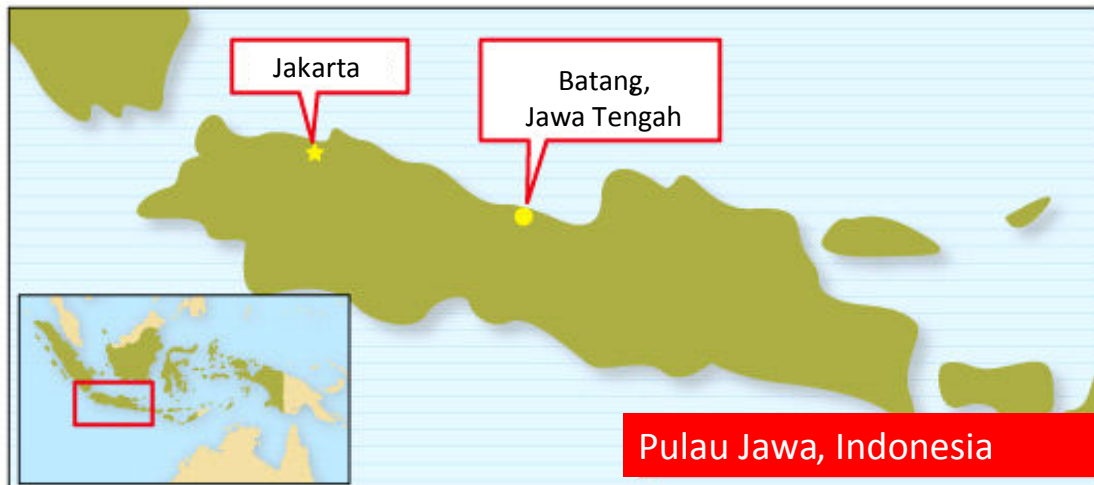
**Lembar Informasi Proyek IPP Bertenaga Batubara Baru di Indonesia**

Lokasi	Batang, Jawa Tengah, Indonesia		
Jenis Pembangkit Listrik	Pembangkit Listrik <i>Ultra Supercritical</i> (USC) Bertenaga Batubara		
Kapasitas	2.000MW ( 2 x 1.000MW )		
Bahan Bakar	Batubara Sub-Bituminus Indonesia		
Skema Proyek	<i>Build Operate Transfer</i> (BOT)		
Partisipasi Kepemilikan Sponsor	ADARO	34%	
	J-POWER	34%	
	ITOCHU	32%	
<i>Off-taker</i> dan Jangka Waktu	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 25 tahun		
Operasional & Pemeliharaan	<i>Owner Operate</i> ( akan dibentuk oleh perusahaan proyek*)		
Jadwal	Agustus	2012	Konstruksi dimulai
	Agustus	2016	Operasi Komersial Unit 1 (masa konstruksi 48 bulan)
	Februari	2017	Operasi Komersial Unit 2 (masa konstruksi 54 bulan)

\* akan dibentuk oleh ketiga sponsor.

Lampiran 2

### Lokasi Pembangkit Listrik







## **NEWS RELEASE FROM ADARO ENERGY**

General Media:  
For further information please contact:  
**Devindra Ratzarwin**  
**Corporate Secretary**  
Tel: (6221) 521 1265  
Fax: (6221) 5794 4689  
Email: corsec@ptadaro.com

Financial Media:  
For further information please contact:  
**Cameron Tough**  
**Head of Investor Relations**  
Tel: (6221) 521 1265  
Fax: (6221) 5794 4689  
Email: cameron.tough@ptadaro.com

### **Adaro Energy Member of JPower-Adaro-Itochu Consortium Receives Lol for the New Coal-Fired IPP in Indonesia**

**One of the largest IPP's in Asia, and the first high efficiency ultra supercritical  
coal-fired IPP in Indonesia**

**Jakarta, June 20<sup>th</sup>, 2011** --- PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) (headquartered in Jakarta, Indonesia; Garibaldi Thohir, President Director) ("ADARO"), Electric Power Development Co., Ltd. (headquartered in Chuo-ku, Tokyo; Masayoshi Kitamura, President) ("J-POWER"), and ITOCHU Corporation (headquartered in Minato-ku, Tokyo; Masahiro Okafuji, President & CEO) ("ITOCHU"), referred to as the JPower-Adaro-Itochu Consortium, received a Letter of Intent ("LoI") on June 17<sup>th</sup>, 2011, after an international competitive tender process that ended in April 2011, for a new coal-fired Independent Power Producer ("IPP") project in Indonesia.

For this project, the JPower-Adaro-Itochu Consortium will construct a coal-fired power plant with a total capacity of 2,000 megawatts ("MW") in Central Java Province and sell electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") under a power purchase agreement ("PPA") for 25 years from the completion of construction. This will be one of the largest IPP in Asia. As special features, this power plant will utilize Indonesian sub-bituminous coal as fuel and introduce large-scale boilers (2x1,000MW) using the environmentally friendly ultra-supercritical (USC) technology which will be the first introduction in Indonesia. This project is in line with the "Deployment of Integrated Infrastructure Systems Overseas" promoted by the government of Japan.

Additional installed generating capacity is urgently needed in Indonesia in order to meet steadily increasing power demand due to strong economic growth. The proposal of the JPower-Adaro-Itochu Consortium was evaluated as environmentally-friendly, it demonstrated an impressive past track record of operating such highly efficient coal-fired power plants. The companies' cumulative and vast business experience in Indonesia was also considered.

ADARO's President Director, Garibaldi Thohir, stated, "We are pleased that our consortium was selected as the winner of this IPP project. We expect the process will move forward as planned. Our entrance into this project is part of our long term



strategy to achieve our vision to be a leading Indonesian coal mining and energy group.”

The JPower-Adaro-Itochu Consortium will soon enter into a power purchase agreement, then will proceed with other necessary arrangements, such as the execution of the Engineering, Procurement and Construction (“EPC”) contract and the loan agreements with the lenders as well as obtaining all of necessary governmental approvals in Indonesia. The commercial operation of this project is scheduled to start in February 2017.

ADARO is an integrated coal mining & energy company which currently operates the largest single-site coal mine in the Southern hemisphere and is the largest coal supplier to the Indonesian domestic market. In 2010, ADARO produced and sold 42.2 million tones and 43.8 million tones respectively. ADARO has estimated total coal resources of 4.4 billion tones. As the only local company in this consortium, ADARO’s contribution will mainly be in the local market expertise and the coal supplies & logistics with its trademark product Envirocoal, a sub-bituminous, medium heat value and ultra low pollutants coal.

J-POWER owns and operates coal-fired power plants in Japan with total installed capacity is approximately 8,400MW, and is actively expanding its power plant business in overseas. This project will utilize J-POWER’s world-class technology cultivated over many years, and make a contribution to the stable supply of the electricity in Indonesia, in addition to reducing environmental burdens and transfer of know-how of advanced technologies. It is considered to be a model project for the promotion of a high efficiency coal-fired power plant in Asia.

ITOCHU, founded in 1858 and one of the leading sogo shosha, is engaging in trading of various products as well as business investment in Japan and overseas. ITOCHU positioned the IPP business in its medium-term management plan, Brand-new Deal 2012, which generates stable revenues over the long term, as a priority area. ITOCHU will seek more growth opportunities in Asia, with special interest in Indonesia, Europe, the Middle East and the other areas, in addition to North America where the company has steadily accumulated its IPP assets. In addition to this high efficiency coal-fired plant, ITOCHU will promote environmentally-friendly power plant projects, such as wind, biomass, and geothermal power plants.

**[ADARO]**

Name of Company : PT Adaro Energy Tbk  
Location of HQ : Jakarta, Indonesia  
Business : Integrated Coal Mining through Subsidiaries

**[J-POWER]**

Name of Company : Electric Power Development Co., Ltd.  
Location of HQ : Tokyo, Japan  
Business : Electric Utility



**[ITOCHU]**

Name of Company : ITOCHU Corporation  
Location of HQ : Tokyo, Japan  
Business : Domestic and Overseas Trading Business and Investment

Attachments:

1. Data Sheet of the New Coal-Fired IPP Project in Indonesia
2. Location of the Power Plant

###



Attachment 1

**Data Sheet of the New Coal-Fired IPP Project in Indonesia**

Location	Batang, Central Java Province, Indonesia		
Type of Plant	Ultra Supercritical (USC) Coal-Fired Power Plant		
Capacity	2,000MW ( 2 x 1,000MW )		
Fuel	Indonesian Sub-Bituminous Coal		
Project Scheme	Build Operate Transfer (BOT)		
Sponsors' Participation Interests	ADARO	34%	
	J-POWER	34%	
	ITOCHU	32%	
Off-taker and Term	PLN ( Indonesian State-Owned Power Company ) 25 years		
Operation & Maintenance	Owner Operate (to be established by project company*)		
Schedule	August	2012	Construction Start
	August	2016	Unit 1 Commercial Operation (construction period 48months)
	February	2017	Unit 2 Commercial Operation (construction period 54months)

\* To be established by three sponsors.

Attachment 2

**Location of the Power Plant**

